



USULAN SUMBU FILOSOFI WARISAN BUDAYA DUNIA Pemda DIY Tunggu UNESCO

YOGYA (KR) - Pemda DIY dalam hal ini Dinas Kebudayaan DIY telah mengirimkan berkas pengajuan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia tak benda kepada UNESCO. Dijadwalkan kepastian keikutsertaan DIY dalam sidang penetapan oleh UNESCO di Riyadh, Arab Saudi pada September 2023 mendatang, akan diumumkan sekitar April 2023.

Karena itu, saat ini Pemda DIY masih menunggu kepastian dari UNESCO apakah kawasan Sumbu Filosofi dapat masuk dalam sidang penetapan warisan budaya dunia di Riyadh tersebut.

"Kami masih menunggu informasi dari UNESCO terkait tindak lanjut berikutnya. Kita pastikan dokumen sudah aman dihandle oleh Kedutaan Besar UNESCO kita yang ada di Paris. Sudah dikirimkan juga ke World Heritage Center. Mohon doanya, seandainya diproses, semua tahapannya bisa lancar," kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi di Yogyakarta, Minggu (19/3).

Menurut Dian, pengajuan nominasi tersebut sangat penting bagi Yogyakarta. Karena menjelaskan bagaimana outstanding universal value bertajuk The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks yang merupakan warisan salah satu leluhur dan pahlawan bangsa, Pangeran Mangkubumi.

Peninggalannya akan dilindungi, dilestarikan dan dikelola dengan baik untuk generasi sekarang dan mendatang.

Dian menyatakan, nilai historis dan filosofinya tidak akan hilang dan terus terjaga dari generasi ke generasi. Salah satunya dengan mengatur secara ketat pembangunan dan perubahan yang akan dilakukan di kawasan Sumbu Filosofi.

"Perlu diketahui bahwa operasional guide line UNESCO sangat rigid. Jadi mau tidak mau, suka tidak suka, harus mengikuti prosedur yang pada dasarnya untuk memelihara dan menguatkan nilai-nilai itu," tandasnya.

Kawasan Sumbu Filosofi yang diusulkan sebagai warisan budaya dunia tak benda itu merujuk garis imajiner landmark atau kawasan yang menghubungkan titik Panggung Krapyak dan Tugu Yogyakarta yang turut melintasi Malioboro serta Kraton Yogyakarta.

Dian mengungkapkan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, penetapan warisan budaya dunia tak benda yang saat ini prosesnya masih berlangsung adalah sebuah bonus. Karena bagi Sultan yang terpenting adalah segala proses yang dijalani untuk mendapatkan status penetapan tersebut. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005